

ASPEK PEMBENTUK NILAI MORAL DALAM NOVEL *REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU* KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASI PEMBELAJARAN SISWA SMA KELAS X

Rendi Nugroho Ikhwannudin, Ariesma Setyarum
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pekalongan
nugrohoikhwan29@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku-perilaku yang sering terjadi pada pelajar yang meliputi membolos, tawuran serta perilaku siswa atau anak terhadap guru dan orang tua, jatuhnya perilaku moral anak muda saat ini adalah karena kurangnya perhatian dari para orang tua tentang anaknya serta kurangnya edukasi tentang berkehidupan yang baik di dalam masyarakat. moral merupakan unsur unsur yang menjadi sifat-sifat kelakuan yang disebut baik dan buruk, sesuai dengan ukuran yang diterima seluruh kelompok masyarakat dimana individu berada, pembentukan moral di sampaikan dengan aktifitas tokoh, dialog, tingkah laku dan pemikiran tokoh melalui karya sastra. Dalam Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cermin kehidupan manusia yang di harapkan bisa menjadi individu yang mandiri berkarakter dan peka terhadap lingkungan yang bersifat kemanusiaan. Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* dalam jenis karya sastra yang menjadi lantasan penelitian, merupakan karya sastra memiliki banyak nilai nilai moral ketuhanan, nilai moral individu dan nilai moral meliputi aspek moral knowing, moral feeling dan moral action. Aspek moral knowing terdiri dari, bentuk kesadaran moral, bentuk nilai nilai moral, bentuk penentuan prespektif, bentuk pemikiran moral dan bentuk pengetahuan pribadi. Aspek moral feeling terdiri dari, bentuk nurani, bentuk empati, bentuk mencintai keberagaman, bentuk mampu mengontrol diri, dan bentuk kerendahatian. Aspek moral action terdiri dari, bentuk kompetensi, bentuk keinginan dan bentuk kebiasaan. Adapun aspek pembentuk nilai moral yang memenuhi tujuan sebagaimana rumusan masalah. Sebagai pembahasan aspek pembentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye, dalam penelitian ini belum pernah dibahas sebelumnya.

Kata kunci: Pembentuk moral, novel *rembulan tenggelam di wajahmu*, implikasi pembelajaran

ABSTRACT

Behaviors that often occur in students include truancy, brawls and the behavior of students or children towards teachers and parents, the fall in the moral behavior of young people today is due to a lack of attention from parents about their children and a lack of education about living a good life in society. morals are the elements that become behavioral traits called good and bad, in accordance with the standards accepted by all groups of society where individuals are, moral formation is conveyed by the activities of figures, dialogues, behavior and thoughts of figures through literary works. Literary works are the result of human creativity as a mirror of human life which is expected to become individuals who are independent in character and sensitive to the human environment. The novel *Rembulan Drowned in Your Face* in the type of literary work that is the continuation of the research, is a literary work that has many divine moral values, individual moral values and moral values including aspects of moral knowing, moral feeling and moral action. The moral knowing aspect consists of, a form of moral values, a form of perspective determination, a form of moral thinking and a form of personal knowledge. The moral feeling aspect consists of, the form of conscience, the form of empathy, the form of loving diversity, the form of being able to control oneself and the form of humality. The moral action aspect consists of forms of competence, forms of desire and forms of habit. As for the forming aspects, it is possible to meet the objectives as the formulation of the problem. As a discussion of the forming aspects of moral values contained in Tere Liye's novel *Rembulan Drowned in Your Face*, this research has never been discussed before.

Keywords: Moral formation, the novel *The moon sinks on your face*, the implications of learning

PENDAHULUAN

Moral secara umum mengarah pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan yang lainnya. baik buruknya seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama lingkungan dan masyarakat. Adapun perilaku-perilaku yang sering terjadi pada

pelajar yang meliputi membolos, tawuran serta perilaku siswa atau anak terhadap guru dan orang tua, jatuhnya perilaku moral anak muda saat ini adalah karena kurangnya perhatian dari para orang tua tentang anaknya serta kurangnya edukasi tentang berkehidupan yang baik di dalam masyarakat, oleh dari itu sebagai pengajar atau orang tua harus terus membantu meningkatkan moral generasi muda agar bangsa kita tetap terjaga moralnya di kehidupan bermasyarakatnya. Melalui karya sastra yang di sebut sebagai cermin kehidupan masyarakat menurut perihal cermin kehidupan di tunjukan dengan perbuatan baik dan buruknya seseorang dalam berkehidupan, yang merujuk pada tindakan bermoral. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pemikiran tokoh yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya tere liye.

Dalam penggunaan karya sastra yang berjudul *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* merupakan novel yang terdapat aspek pembentuk nilai moral dalam masyarakat yaitu, realistik sosial, lingkungan, serta ke Tuhanan dan kemanusiaan. Melalui novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* diharapkan dapat menjadi pribadi yang mandiri, berkarakter, sabar, dan peka terhadap lingkungan sosial masyarakat. Pengarang mengajarkan bahwa tak ada satupun kejadian yang sia-sia karena tuhan merancang segala sesuatu dengan sempurna. . Hal ini merupakan aspek pembentuk nilai moral menggunakan teori Lickona dalam Hermi Yanzi (2014: 9) dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* meliputi aspek moral knowing, moral feeling dan moral action. Aspek tersebut berhubungan dengan perilaku siswa atau anak agar berperilaku yang sesuai di dalam berpendidikan dan bermasyarakat, dalam pembelajaran sering terjadi tindakan dan perilaku yang kurang sesuai dengan pembelajaran, seperti tidak memiliki rasa tanggungjawab sebagai guru maupun sebagai siswa dan aspek kejujuran antara guru dan siswanya.

Dalam aspek pembentuk nilai moral pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* akan di implikasikan dengan pembelajaran pada KD 3.9 menganalisis kebahasaan cerita atau novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA. Dengan cara mengajak peserta didik untuk menganalisis aspek pembentuk moral yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di wajahmu*. Melalui nilai moral dapat membentuk karakter peserta didik dalam masyarakat, realitas sosial, lingkungan, kesedihan, serta ke Tuhanan dan kemanusiaan.

Dalam penelitian di sertakan rumusan masalah tentang bagaimana aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dan bagaimana implikasi Pendidikan moral dalam pembelajaran, adapun tujuan dari penelitian ini bisa mendeskripsikan dan mengimplikasikan aspek pembentuk moral dalam pembelajaran. Penelitian ini di sertai manfaat yang di harapkan untuk bisa menjadi rujukan, menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bentuk pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan teori yang di terapkan dalam penelitian, jenis metode kualitatif deskriptif relevan dengan penelitian ini, metode tersebut di lakukan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan aspek pembentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* dan metode yang akan di implikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada KD 3.4 yaitu menganalisis kebahasaan cerita atau novel. Data pada penelitian menggunakan kata, kutipan, kalimat dari novel, data yang di teliti dalam penelitian ini ialah aspek pembentuk moral dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye (2009), dengan mempertimbangkan keterkaitan penelitian. Sumber data dalam penelitian menggunakan karya sastra novel dengan judul *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye yang di terbitkan oleh Penerbit Republika pada tahun 2009. penelitian tidak membutuhkan tempat

dan dalam penelitian ini mengunakan Teknik pengumpulan data interaktif Miles dan Huberman dalam Rohmadi, Nasucha (2015 :87-88) melalui empat tahapan dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Penelitian ini sebagai landasan yang membahas nilai pembentuk moral siswa dan masyarakat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu karya Tere Liye* , pembentuk moral terhadap bentuk perilaku di dalam masyarakat menjadi acuan baik atau tidaknya seseorang dalam menghormati orang lain, dalam berperilaku atau bermoral perlu adanya contoh dan tindak pembelajaran baik dari segi pendidikan maupun dari lingkungan sekitar dengan tujuan pembaca dan pendengar mampu memahami dan menerapkan perilaku bermoral baik, yang di sertai dengan tinjauan pustaka penelitian terdahulu yang di temukan peneliti sebagai acuan penelitian, merupakan penelitian karya Ayu S (2020) UIN Syarif Hidayatullah dengan judul “ konsep pesan moral dalam *novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu karya Tere Liye*” dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X ” dan penelitian karya Khoirina (2022) Universitas Ahmad Dahlan dengan judul “Pendidikan karakter sebagai upaya mengatasi degradasi moral remaja di era globalisasi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembentuk nilai moral dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu karya Tere Liye*

Berdasarkan hasil penelitian, aspek pembentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* terdiri dari tiga jenis berupa aspek moral knowing, moral feeling dan moral action. Dari ketiga aspek tersebut di deskripsikan ke dalam aspek pembentuk nilai moral dengan novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu karya Tere Liye*. Berikut merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian:

a. Aspek moral knowing dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu*

Moral knowing merupakan pengetahuan moral sebagai proses pembentukan karakter, melalui pengetahuan dan nilai-nilai yang bersifat universal. Dimana anak didik atau siswa di berikan pemahaman tentang bentuk nilai moral yang berlaku di dalam kehidupan.

Dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye* ditemukan aspek Moral Knowing bentuk kesadaran moral, pengetahuan moral, penentuan prespektif, pemikiran moral dan pengetahuan pribadi berikut data analisis nya:

Rinai ingin bertanya langsung kepadamu. Tanpa perantara (Rembulan Tenggelam Di Wajahmu, 2009:5) kesadaran moral

Dari kutipan tersebut menunjukkan kepasrahan tokoh dengan siapa dia bertanya tentang ayah dan bundanya, dengan keinginan dirinya untuk menyendiri serta bertanya kepada Tuhanya tentang ayah dan bundanya. Tokoh menyadari dengan siapa dia bertanya agar memberikan petunjuk tentang apa yang ia inginkan. Hal tersebut merupakan wujud tindakan kesadaran moral dalam aspek pembentuk moral knowing.

“Apa yang di katakan Diar tadi, untuk terakhir kalinya? Anak kecil ringkih itu meminta maaf anak kecil itu bilang ‘dia sudah melakukan banyak kebaikan’. Penjaga panti itu tergugu k-e-b-a-i-k-a-n? (Rembulan Tenggelam Di Wajahmu 2009: 76)

Dari kutipan di atas menggambarkan tokoh yang mengatakan kebaikan penjaga panti di saat tokoh melewati masa kritisnya sebelum menghembuskan nafas terakhirnya, perkataan tersebut membuat penjaga panti menyadari kesalahan dirinya tentang kebaikan terhadap anak panti. Kutipan tersebut merupakan bentuk kesadaran moral dalam aspek pembentuk moral knowing. Dari kutipan aspek knowing bentuk kesadaran moral di tunjukan dengan rasa kepedulian atas dirinya sendiri yang berlaku untuk orang lain. Perihal tersebut di tunjukan melalui tokoh yang ingin berkeluh terhadap tuhanya, tokoh yang menyadari akan kebaikan anak panti pada akhir sebelum anak tersebut meninggal.

b. Aspek moral feeling dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu*

Moral feeling merupakan ungkapan rasa yang timbul dari diri sendiri dan harus ditanamkan terhadap orang lain melalui tindakan dan kepehaman tentang bentuk nilai moral. Bentuk tindakan tersebut dicontohkan oleh pengajar terhadap peserta didik di dalam peserta didik di dalam perbuatan yang terpuji dan di lakukan di lingkungan umum baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye ditemukan aspek Moral feeling bentuk nurani, empati, mencintai kebragaman, mampu mengontrol diri, dan kerendahatian berikut data analisis nya :

“Rinai rindu Ayah-Bundanya. Itulah yang Rinai paham” (Rembulan Tenggelam Di Wajahmu 2009:4)

Dari kutipan tersebut merupakan isi hati seorang anak yang ingin bertemu orang tuanya, sepatah kata yang di ungkapkan dengan ikhlas oleh seorang tokoh akan kepehamanya. Kutipan tersebut merupakan bentuk nurani dalam aspek pembentuk moral feeling.

Dari kutipan-kutipan di atas merupakan aspek moral feeling bentuk nurani yang di wujudkan berdasarkan peristiwa untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan bentuk moral berdasarkan hati nurani.

“Namun sayang seribu kali sayang, ketika malam ini diruang tengah panti, di istana, di jalanan kota dan diseluruh bumi buncah oleh suka cita, lihatlah kesedihan yang memancar dimata gadis kecil berumur enam tahun.” (Rembulan Tenggelam Di Wajahmu 2009:3)

Dari kutipan tersebut menggambarkan tokoh yang sedang menyendiri dalam keramaian di malam hari raya, ketika yang lain bersua tentang kemenangan tokoh tersebut merindukan orang tua nya. Perihal tersebut di ungkapkan melalui tokoh lain yang melihat anak gadis sebagai tokoh tersebut. Perihal ini merupakan bentuk empati dalam aspek pembentuk moral feeling.

Dari kutipan di atas merupakan aspek moral feeling bentuk empati di wujudkan dengan memberikan tindakan terhadap peristiwa yang berlaku melalui tindakan baik seseorang tokoh.

c. Aspek moral action dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu*

Moral action merupakan bagaimana membuat pengetahuan moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata, dengan melakukan hal baik walau tidak ada yang melihat dan tidak melakukan hal yang dilarang walau tidak ada orang disekitarnya. Perbuatan tindakan moral ini merupakan hasil (outcome) dari dua komponen moral knowing dan moral feeling

Dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye ditemukan aspek Moral action bentuk kompetensi, keinginan, dan kebiasaan, berikut data analisis nya:

"Kalau malam itu ditentukan basah, maka basahlah dia. Kalau ditentukan kering, maka keringlah dia... begitulah kehidupan. Robek tidaknya sehelai daun dihutan paling tersembunyi semua sudah ditentukan. Menguap atau meneteskan sebulir embun yang menggelayut di bunga anggrek di dahan yang paling tinggi, hutan paling jauh semua sudah ditentukan... (Rembulan Tenggelam Di Wajahmu 2009:56)

Dari kutipan di atas menggambarkan sebuah pelajaran yang di tentukan berdasarkan pengetahuan yang kompeten akan hal yang menjadi sebuah contoh. Kutipan tersebut merupakan bentuk kompetensi dalam aspek pembentuk moral action.

Dari kutipan-kutipan di atas merupakan aspek moral action bentuk kompetensi yang di wujudkan dengan tindakan berupa interaksi antara tokoh satu dengan yang lainnya dalam hal saling mengkasahi satu sama lain.

"Maafkan aku, bapak! Maafkan aku yang telah merusak tasbih itu. Tidak mendengarkan, padahal... bapak sudah melakukan banyak kebaikan kepada kami. Semoga tuhan membalas segala kebaikan itu. Maafkan aku, bapak... maafkan Diar yang nakal... (Rembulan Tenggelam Di Wajahmu, 2009 : 75)

Dari kutipan tersebut merupakan perkataan yang ikhlas tentang keinginannya meminta maaf bahwa tokoh lah yang salah dalam kejadian tasbih. Kutipan tersebut merupakan bentuk keinginan dalam aspek pembentuk moral action.

Dari kutipan-kutipan di atas merupakan aspek moral action bentuk keinginan yang di wujudkan dengan keinginan baik tokoh terhadap orang lain yang di wujudkan melau tindakanya.

B. Implikasi Aspek pembentuk nilai Moral dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye pada pembelajaran SMA kelas X

Dalam penelitian aspek pembentuk nilai moral yang telah di temukan hasil berupa data-data pembentuk nilai moral yang beragam dari aspek *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Untuk mengimplikasikan aspek pembentuk moral di perlukan bahan pembelajaran dan media pembelajaran sebagai dasar dalam menambah wawasan serta bentuk kebaikan moral yang bisa di aplikasikan terhadap warga sekolah maupun masyarakat. Dari analisis yang di lakukan pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye, peneliti ingin mengimplikasikan hasil analisis ke dalam materi KD 3.9 yaitu menganalisis kebahasaan cerita atau novel, perihal

tersebut berhubungan dengan penelitian ini yang membahas tentang aspek pembentuk nilai moral yang di fungsikan ke dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Aspek pembentuk nilai moral tidak serta merta terjadi dalam diri seseorang tetapi bersifat prosedur, yaitu tahapan kedua akan tercapai jika tahapan pertama juga tercapai. Berikut karakteristik nilai moral yang perlu di terapkan atau di bentuk terhadap siswa atau pendidik antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikati, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab. di tujukan sebagai bahan pembelajaran yang dapat di ajarkan kepada siswa dalam membentuk perilaku moral melalui karya sastra novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Adapun bahan ajar yang sesuai dengan penelitian meliputi unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur intrinsik berupa penokohan, sudut pandang dan amanat dan unsur ekstrinsik berupa bentuk nilai moral knowing meliputi kesadaran moral, mengetahui nilai moral, penentuan prespektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan pribadi. Moral feeling meliputi nurani percaya diri, empati, mencintai keberagaman, mampu mengontrol diri dan kerendahatian. Moral action meliputi kompetensi, keinginan dan kebiasaan yang nantinya bisa di pahami serta di urutkan berdasarkan pembentuk nilai-nilai terkandung untuk memaksimalkan bahan ajar sesuai dengan pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran.

Pemilihan bahan ajar menurut Audrye dan Nichols dalam Hidayat (2001: 93) isi pelajaran hendaknya valid artinya kebenaran materi tidak di sangsikan dan lagi dan dapat di pahami untuk menjapai tujuan pembelajaran, bahan yang di berikan harus cukup berarti atau bermanfaat hal itu berhubungan dengan keluasan dan kedalaman bahan, bahan yang di gunakan hendaknya menarik bagi anak dan bahan hendaknya dalam batas-batas kemampuan anak untuk mempelajarinya. Adapun tipe bahan ajar yang di gunakan dalam pembelajaran peneliti menggunakan bahan ajar berbasis cetak berupa buku modul dan penggunaan teknologi yang bersifat untuk memotivasi siswa, buku teks dan modul merupakan bahan berbasis cetak yang dapat di gunakan dalam membantu siswa untuk memuat panduan berdasarkan unsur-unsur novel yang akan di maknakan sesuai dengan Pendidikan moral. Penggunaan teknologi di tujukan untuk memperluas pengetahuan tentang aspek pembentuk nilai moral berdasarkan penelitian atau informasi dari sumber terkait.

Dalam penelitian ini penggunaan teknologi, buku teks dan buku modul sangatlah relevan karena menunjang pembelajaran baik di lakukan offline maupun online, kelebihan dari karya Tere Liye, menambah pengetahuan serta mengimplikasikan kedalam bentuk tindakan berdasarkan buku teks dan buku modul. dalam hal ini juga memiliki kendala apabila timbul pertanyaan siswa sulit untuk berdiskusi dengan guru, alangkah baiknya jika buku teks merujuk pada penelitian ini, aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajah mu* karya Tere Liye yang telah di lampirkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dapat di jadikan bahan pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas x, bentuk penerapan offline lebih di sarankan untuk pengoptimalan bahan ajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembentuk nilai-nilai moral di kehidupan bersosialnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang di lakukan menggunakan karya sastra novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye, telah di temukan beragam aspek pembentuk nilai-nilai moral serta implikasi hasil analisis ke dalam pembelajaran di SMA kelas X maka dapat di simpulkan jawaban dari rumusan masalah berupa aspek pembentuk nilai-nilai moral dan implikasi pembelajaran di SMA.

Dari hasil penelitian, novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye memenuhi aspek Pembentuk nilai moral berupa aspek moral knowing dalam bentuk kesadaran moral, mengetahui nilai nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral dan pengetahuan pribadi. Aspek moral feeling meliputi nurani, empati, mencintai keberagaman, mampu mengontrol diri dan kerendahatian. Aspek moral action meliputi kompetensi, keinginan, dan kebiasaan. Dari ketiga aspek dan tiga belas bentuk temuan analisis dapat di artikan novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* layak di gunakan sebagai bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, penemuan dta tersebut di katakan berimbang dengan aspek dan data kutipan.

Dalam penelitian ini penggunaan teknologi, buku teks dan buku modul sangatlah relevan karena menunjang pembelajaran baik di lakukan offline maupun online, kelebihan dari karya Tere Liye, menambah pengetahuan serta mengimplikasikan kedalam bentuk tindakan berdasarkan buku teks dan buku modul. dalam hal ini juga memiliki kendala apabila timbul pertanyaan siswa sulit untuk berdiskusi dengan guru, alangkah baiknya jika buku teks merujuk pada penelitian ini, aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajah mu* karya Tere Liye yang telah di lampirkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye di temukan aspek pembentuk moral serta dapat di jadikan bahan pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X, bentuk penerapan offline lebih di sarankan untuk pengoptimalan bahan ajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembentuk nilai-nilai moral di kehidupan bersosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham. 2020. *Nilai pendidikan moral dalam novel simbok karya Dewi helsper*
Di akses <https://jurnaledukasia.org>
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arifianti, I. 2020. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Ayu S. 2020. *Pesan moral dalam novel Rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Azizah. 2014. *Pembentukan nilai moral*. Di akses <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Burhan. 2012. *Struktur Novel*. Di akses <https://digilib.uns.ac.id>
- Deepublish. 2020. *Masalah pendidikan dan analisisnya*.
Diakses dari <https://penerbitbukudeepublish.com/masalah-pendidikan-di-indonesia/>.
- Hidayat.2012. *Pengertian Data Penelitian, Skala Data Dan Sumber Data*.
Di akses dari <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-data.html>.
- Hartono. 2020. *Pendekatan sastra*. Di akses dari <https://staffnew.uny.ac.id>.
- Irfan. 2020. *Implementasi kurikulum*. Di akses <https://jurnal.upq.ac.id>
- Kartika. 2016. *Etika dan Moral*. Di akses <https://erepo.unud.ac.id>
- Khoirina. 2022. *pendidikan karakter sebagai upaya mengatasi degradasi moral remaja di era globalisasi*.
Diakses dari <http://seminal.uad.ac.id>

- Lestari. 2012. *Aspek moralitas dalam novel edensor karya Andrea Hirata: sebuah tinjauan sosiologi sastra*. Diakses dari <http://ejournal3.undip.ac.id>
- Lukito. 2020. *MI. Pendidikan moral*. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/opini/223780/pendidikan-moral>.
- Moelong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musyafa. 2016. *Nilai moral pada novel pulang karya Tere Liye dan skenario pembelajarannya di kelas ix sma*. Diakses dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>
- Nasucha. 2015. *Teknik analisi data*. Di akses dari <https://eprints.ums.ac.id>
- Rizal. 2020. *Sumber pendidikan moral*. Diakses dari <https://www.slideshare.net/ennopangestika/sumber-pendidikan-moral>.
- Syukriah. 2017. *konsep pendidikan moral dan implikasinya dalam menekan tingkat kenakalan remaja di mts An-Nur Gading Winong Pasuruhan*. Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Shinta. 2013. *Metodologi penelitian*. Di akses dari <https://repository.umuhjember.ac.id>
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Thabroni. 2021. *Metode penelitian deskriptif, pengertian jenis, langkah dan macam-macam*. Diakses dari <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>.
- Tsalatun. 2014. *Pembelajaran moral*. Di akses dari <https://inlislite.uin.suaka.ac.id>
- Wasitohadi. 2019. *Hakikat pendidikan dalam prespektif John Dewey*. Diakses dari <https://ejournal.uksw.edu/articel>.
- Yanzi. 2014. *Faktor-faktor penyebab pergeseran moral*. Di akses <https://media.neliti.com>
- Zuriah, N. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Zurhi. 2019. *KI dan KD Bahasa Indonesia di SMA/SMK menurut PERMENDIKBUD No37*. Diakes dari <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/06/ki-dan-kd-bahasa-indonesia-sma.html>.

KEPRIBADIAN TOKOH YAHYA DALAM FILM *PERJALANAN PERTAMA "THE WHEELS OF LIFE"* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA

Ainun Kamala, Desyarini Puspita Dewi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pekalongan
ainunk4m4l401@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul pada penelitian ini berasal dari kepribadian tokoh utama yang mempunyai karakter yang dapat mengontrol emosi dan mengalami perubahan tingkah lakunya sebab mendapat perundungan dari teman-temannya serta memiliki mekanisme pertahanan diusianya yang masih anak-anak. Dari hasil penelitian ini dapat diimplikasikan mengenai kepribadian tokoh jika dikaitkan dalam pembelajaran sastra di SMA sesuai KD. 3.3 Menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film/drama baik lisan maupun tulisan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kepribadian tokoh Yahya dan implikasinya dalam pembelajaran di SMA. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Penelitian ini difokuskan pada kajian psikologi sastra yang menganalisis kepribadian tokoh Yahya yang dikaji dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang membagi struktur kepribadian menjadi tiga yaitu *id*, *ego* dan *superego*. Hasil analisis data menunjukkan tokoh utama dalam film *Perjalanan Pertama "The Wheels Of Life"* didominasi oleh *ego* dengan pemerolehan data sebanyak 14 kali ini dapat dilihat dari tingkah laku dan perasaan tokoh Yahya yang dapat menyadari kenyataan bahwa dia telah menyesal dan menyelesaikan masalahnya dengan berani mengambil keputusan dengan menggunakan mekanisme pertahanan ego untuk berusaha menghindari atau mencegah hal yang tidak diinginkan yaitu tidak melawan perbuatan temannya ketika dia mendapatkan perundungan. Implikasi kepribadian tokoh pada pembelajaran di SMA dapat diimplikasikan dengan menganalisis unsur instrinsik dan ekstrinsik serta tentang kepribadian tokoh dalam film tersebut dan peserta didik dapat belajar bagaimana cara menganalisis isi film terkait kepribadian tokoh.

Kata kunci : Kepribadian Tokoh, Film, Implikasi

ABSTRACT

The problems that arise in this research come from the personality of the main character who has a character who can control his emotions and changes his behavior because he gets bullied from his friends and has a defense mechanism at his young age. From the results of this study, it can be implied regarding the character's personality if it is related to literature learning in high school according to KD. 3.3 Analyzing the text of short stories, rhymes, recounts, complex explanations, and film/ drama reviews both orally and in writing. The formulation of the problem in this research is how is the personality of Yahya's character and its implications for learning in high school. The method used is descriptive qualitative method and data collection techniques using observation and note taking techniques. This research is focused on the study of literary psychology which analyzes the personality of the character Yahya which is studied by Sigmund Freud's psychoanalytic theory which divides the personality structure into three, namely *id*, *ego* and *superego*. The results of data analysis show that the main character in the film "The First Journey of The Wheels Of Life" is dominated by *ego* with data acquisition 14 times. This can be seen from the behavior and feelings of Yahya's character, who is able to realize the fact that he has regrets and solves his problems by making bold decisions using ego defense mechanisms to try to avoid or prevent things that are not desirable, namely not to fight against the actions of his friends when he gets bullied. The implications of the character's personality on learning in high school can be implied by analyzing the intrinsic and extrinsic elements as well as about the personality of the characters in the film and students can learn how to analyze i The contents of the film are related to the character's personality.

Key words : Character Personality, Film, Implication

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu hasil ciptaan sebuah khayalan manusia berupa karya yang bukan hanya menjadi hiburan saja tapi memberikan nilai-nilai ajaran hidup. Salah satu bentuk karya sastra yang